

Bukittinggi, 26 desember 2023

Kepada Yth:
Rektor UIN SMDD Bukittinggi
di-
Bukittinggi

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Soraya Oktarina, M.I.P
NIDN : 2016108801
Pangkat/Gol : CPNS/IIIb
Unit Tugas : Dosen Pend. Kewarganegaraan (FSYARIAH))

Dengan ini mohon kepada Ibu untuk dapat memberikan Surat Tugas Pengabdian yang akan di gunakan untuk BKD semester ganjil 2023/204, surat tugas yang dimaksud adalah :

Judul Pengabdian	Waktu pengabdian	Nominal yang di dapatkan
KEGIATAN PEMATERI SEMINAR NASIONAL HIMPUNAN MAHASISWA PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA UIN BUKITTINGGI DENGAN TEMA “KONTRUKSI PERAN POLITIK PEREMPUAN DALAM BUDAYA MINANGKABAU	kamis, 9 November 2023	750.000

Demikianlah surat ini dibuat dengan sebenarnya dengan harapan Ibu dapat mengabulkannya dan terima kasih atas perhatian Ibu. Semoga Allah menjadikannya sebagai ibadah dan pahala yang berlipat ganda. Amin ya Rabbal'amin.

Wassalam
Yang bermohon

A handwritten signature in red ink, consisting of several overlapping loops and a vertical stroke on the right side.

Soraya Oktarina, M.I.P



PANITIA PELAKSANA SEMINAR NASIONAL
HIMPUNAN MAHASISWA PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEEK BUKITTINGGI
Sekretariat: HMPS SA Kampus II UIN Bukittinggi, Gedung Mesir, Lantai 2
Jln. Raya Gurun Aur Kubang Putih, Bukittinggi-Sumatera Barat, KP: 26127, Telp: 083182262888
E-mail: Hmpssosagama@gmail.com



Nomor : 02/B/PAN-PEL/04/1445
Lamp : 1 (satu) Lampiran
Hal : PERMOHONAN MENJADI PEMATERI

Kepada Yang Terhormat
IBUK SORAYA OKTARINA,
M.L.P
di-
TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Teriring salam dan do'a kehadiran Allah SWT semoga Ibuk berada dalam lindungan-Nya serta sukses dalam menjalankan aktifitas sehari-hari. Aamiin.

Sehubungan akan dilaksanakannya acara **SEMINAR NASIONAL** oleh Himpunan Mahasiswa Program Studi Sosiologi Agama (HMPS-SA), Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD), Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek (UIN-SMDD) Bukittinggi, maka kami dari kepanitiaan memohon kesediaan Ibuk untuk menjadi pemateri pada acara tersebut yang InsyaAllah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 09 November 2023

Waktu : 08.40-09.40 Wib

Tempat : Gedung cinema, Kampus II UIN SMDD Bukittinggi

Tema : **"KONTRUKSI PERAN POLITIK PEREMPUAN DALAM BUDAYA MINANGKABAU"**

Demikianlah surat undangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan partisipasi Ibuk kami ucapkan terimakasih.

*Billahitaufiq Walhidayah,
Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Bukittinggi, 22 Rabiul Akhir 1445 H
06 November 2023 M

PANITIA PELAKSANA SEMINAR NASIONAL

KETUA PANITIA

FIKRI KRISWANDI
NIM: 4622006

SEKRETARIS PANITIA



REFETRAHMADANI
NIM: 4622052

Mengetahui

KETUA PRODI

AKDILA BULANOV, M. Si
NIP: 198711242018011001



KETUA UMUM

NASIR AKBAR
NIM: 4620062



LAMPIRAN

TERM OF REFERENCE SEMINAR NASIONAL

Pemateri/Pemantik : Soraya Oktarina, M.I.P
Materi : **Kontruksi Peran Politik Perempuan Dalam Budaya Minangkabau**
Waktu : 08.40-09.40 Wib

A. Deskripsi Kegiatan

Berikut deskripsi acara Seminar Nasional yang bertemakan "*Kontruksi peran politik perempuan dalam budaya Minangkabau*"

a. Latar Belakang

Perempuan memiliki peran yang amat penting di segala lini kehidupan. Berbicara soal peran perempuan, hampir seluruh perempuan saat ini telah mampu memainkan peran domestik sekaligus peran publiknya di masyarakat. Tentunya hal ini dapat dilihat dari terbukanya kesempatan untuk menempuh pendidikan tinggi, akses untuk berkarir, bahkan kesempatan untuk terjun ke dunia politik pun terbuka lebar. Perempuan Abad 21 bukan lagi perempuan yang terikat dengan dogma-dogma yang memusatkan perempuan pada peran domestiknya. Perempuan tidak melulu identik dengan urusan privat tetapi perempuan bisa memperluas potensinya dalam ruang publik. Dengan kemajuan peradaban bangsa yang didukung oleh perkembangan teknologi dan kemajuan dunia yang serba modern pada akhirnya semakin memberikan porsi yang seimbang bagi perempuan dan laki-laki untuk berkiprah di ranah publik tanpa tersekat oleh persoalan gender.

Perempuan memiliki perspektif unik dan kepentingan yang berbeda dalam kehidupan politik yang berkontribusi pada pengambilan keputusan yang lebih holistik dan berkeadilan. Oleh karena itu, penting untuk mengakui dan memahami peran agensi perempuan dalam membentuk keadilan politik. Untuk mengatasi masalah ini, penting untuk menyadari bahwa meningkatkan partisipasi perempuan dalam politik akan membawa manfaat yang signifikan bagi pembuatan kebijakan yang inklusif dan representatif.

b. Subtansi Kegiatan

Seminar yang akan diadakan di Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi (UIN-SMDD Bukittinggi) bertemakan "*Kontruksi Peran Politik Perempuan Dalam Budaya Minangkabau*" merupakan sebuah forum penting yang bertujuan untuk membahas peran perempuan dalam konteks politik dan bagaimana mereka dapat berkontribusi dalam membangun keadilan politik yang lebih inklusif.

Pada era modern ini, terjadi perubahan yang signifikan dalam peran perempuan dalam masyarakat. Perempuan telah mampu membuktikan kemampuan dan keahlian mereka di berbagai bidang, termasuk politik. Meskipun demikian, tantangan dan hambatan masih ada dalam perjalanan mereka untuk mencapai keadilan politik yang sebenarnya. Agensi perempuan merujuk pada kemampuan individu perempuan untuk mengambil tindakan, membuat keputusan, dan mempengaruhi perubahan dalam konteks politik.



c. Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan dari kegiatan Seminar Nasional yaitu:

1. Memperkuat representasi perempuan dalam politik. Salah satu tujuan penting agensi perempuan dalam membentuk keadilan politik adalah menghasilkan perubahan dalam representasi perempuan di dalam struktur politik. Agensi perempuan dapat membantu meningkatkan jumlah perempuan yang terlibat dalam proses politik, mulai dari pemilih hingga pemimpin politik yang aktif. Dalam hal ini, tujuannya adalah untuk menciptakan kondisi yang lebih mampu menjembatani kesenjangan perwakilan gender dalam kebijakan publik.
2. Memperjuangkan hak perempuan dalam kebijakan publik. Salah satu cara untuk menghasilkan perubahan dalam politik adalah melalui perumusan dan implementasi kebijakan publik yang mengejar kesetaraan gender dan memenuhi kebutuhan perempuan. Agensi perempuan dapat memperjuangkan hak perempuan dalam kebijakan publik melalui riset, advokasi, dan kolaborasi dengan pihak-pihak terkait seperti lembaga negara dan LSM. Dalam hal ini, tujuannya adalah meningkatkan kekuatan tawar perempuan dalam proses kebijakan publik.

B. Target Dan Sasaran

Dalam pelaksanaan kegiatan Seminar Nasional ini ada beberapa target dan sasaran yang ingin kami capai antara lain:

a. Target

1. Mempromosikan partisipasi aktif perempuan dalam kehidupan politik dan pembuatan kebijakan.
2. Mengidentifikasi hambatan-hambatan yang menghambat perempuan dalam mencapai kesetaraan politik.
3. Mendorong pengembangan agensi perempuan sebagai pemimpin politik dan pengambil keputusan.
4. Menyediakan wadah untuk berbagi *best practices* dan strategi dalam menciptakan keadilan politik yang inklusif.

b. Sasaran

Sasaran kegiatan ini adalah Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djmek Bukittinggi terkhususnya Mahasiswa Program Studi Sosiologi Agama.

C. Indikator

Adapun indikator materi yang kami minta kepada saudara diantaranya:

1. Seberapa besar peluang perempuan ikut dalam politik
2. Apa tantangan bagi perempuan dalam politik
3. Seberapa leluasa perempuan dalam budaya minangkabau untuk berbudaya dalam politik

D. Proyeksi

a. Panitia

Adapun kami dari kepanitian menyediakan Infokus, ATK dan Laptop

b. Pemateri/Pemantik

Adapun kami dari kepanitiaan meminta kepada pemateri yaitu *Power Point* (PPT), dan apabila hal yang dibutuhkan oleh pemateri selain yang kami sediakan di atas, harap memberitahukan kepada panitia sebelum acara dimulai.

E. Penutup

Demikian *Term Of Reference* Seminar Nasional ini dibuat, semoga dapat menjadi bahan acuan bagi pemateri dalam kegiatan ini.



PANITIA PELAKSANA SEMINAR NASIONAL
HIMPUNAN MAHASISWA PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
Sekretarian: HMPS SA Kampus II UIN Bukittinggi, Gedung Mesir, Lantai 2
Jln.Raya Gurun Aur Kubang Putih, Bukittinggi-Sumatera Barat, KP:26127. Telp: (083182262888)
E-mail: Hmpssosagama@gmail.com



*Billahitaufiq Walhidayah,
Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Bukittinggi, 17 Rabiul Akhir 1445 H
01 November 2023 M.

PANITIA PELAKSANA SEMINAR NASIONAL

KETUA PANITIA

FIKRI KRISWANDI
NIM: 4622006

SEKRETARIS PANITIA

REFFI RAHMADANI
NIM: 4622052

Mengetahui,

KETUA UMUM



NASIR AKBAR
NIM: 4620062

UIN SJECH BUKITTINGGI

**RAB KEGIATAN PEMATERI SEMINAR NASIONAL HIMPUNAN MAHASISWA
PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA UIN BUKITTINGGI
DENGAN TEMA “KONTRUKSI PERAN POLITIK PEREMPUAN DALAM BUDAYA
MINANGKABAU”**

NO	JENIS	TOTAL
PEMASUKAN		
1	Honor 1jp @500.000	1.000.000
PENGELUARAN		
1	transportasi	100.000
2	Atk	50.000
3	Kuota	100.000
total		750.000

SEMINAR NASIONAL

HIMPUNAN MAHASISWA PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SIECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI



SERTIFIKAT

02/B/PAN-PEL/04/1445

Diberikan kepada:

Soraya Oktarina M. I. P

Sebagai Pemateri Seminar Nasional

Tema:

"Konstruksi Peran Politik Perempuan Dalam Budaya Minangkabau "



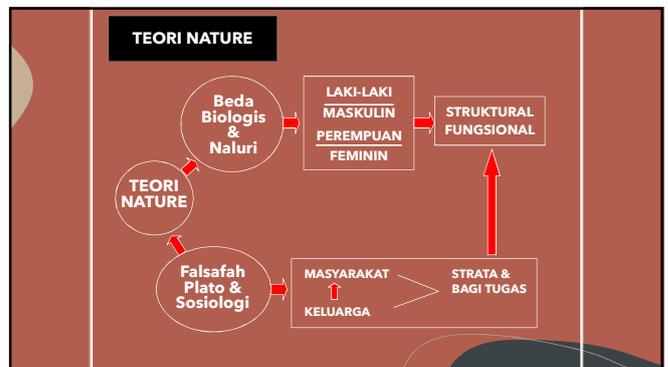
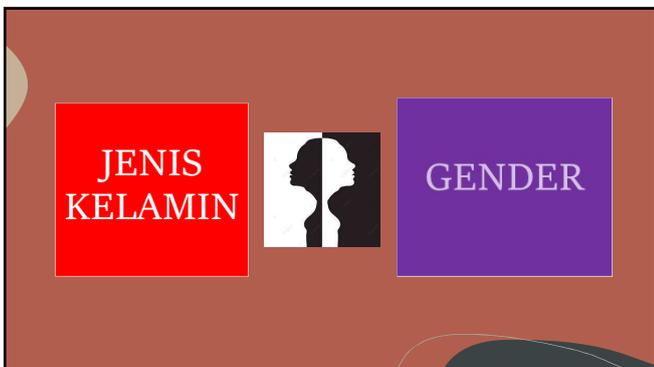
Akdila Bulanov
KAPRODI SA



Nasir Akbar
KETUM SA



Fikri Kriswandi
KETUPAT



Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil, Ibu Bersalin, Dan Ibu Nifas Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kota Padang Tahun 2019-2021

No	Kategori	2019	2020	2021
1	Ibu hamil	18.192	13.843	17.317
2	Ibu bersalin dan nifas	17.365	13.843	13.775

Jumlah Kasus Kematian Ibu Di Kota Padang Tahun 2019-2021

No	Kasus kematian	2019	2020	2021
1	Ibu hamil	5	9	7
2	Ibu bersalin	1	3	6
3	Ibu nifas	10	9	17
4	Angka Kematian ibu (dilaporkan)	-	152	218

PANDEMI COVID KOTA PADANG bagi perempuan

Sejak Pandemi berlangsung terjadi peningkatan kasus kematian ibu dan bayi. Kasus kematian neonatal pada tahun 2020 sebanyak 64 kasus; sedangkan jumlah kematian Balita tahun 2020 sebanyak 87 kasus yang terdiri dari kematian bayi sebanyak 78 kasus dan kematian anak Balita sebanyak 9 kasus. Untuk Kasus kematian ibu yang ditemukan pada tahun 2020 sebanyak 21 kasus. Kematian ibu ini terdiri dari ibu hamil 9 orang, ibu bersalin 3 orang dan ibu nifas 9 orang. Jika dilihat dari sisi umur maka ibu yang meninggal terbanyak adalah ibu yang berumur 20-34 tahun yaitu sebanyak 11 orang.

HAK DAN PERAN PEREMPUAN



Pasal dan Perjanjian menyangkut Hak Asasi Perempuan

- Pasal 27 UUD 1945 "Semua orang sama kedudukannya dihadapan hukum"
- Perjanjian mengenai Hak Politik perempuan (*Convention on Political Rights of Women*)
- Perjanjian mengenai penghapusan diskriminasi terhadap Perempuan (*Convention on the Political Elimination of All Forms of Discrimination Against Women*)



Hak Politik Perempuan

- Hak untuk memilih dan dipilih
- Hak untuk berpartisipasi dalam perumusan kebijaksanaan pemerintah dan implementasinya
- Hak untuk memegang jabatan dalam pemerintah dan melaksanakan segala fungsi pemerintahan disegala tingkat
- Hak berpartisipasi dalam organisasi dan perkumpulan non pemerintah yang berhubungan dengan kehidupan masyarakat dan politik bernegara
- Mereka pada tingkat internasional dan berpartisipasi dalam pekerjaan untuk mewakili pemerintah dalam tingkat internasional dan berpartisipasi dalam organisasi internasional

Pasal 7 (CEDAW) →

Pasal 8 →

UU No.68 Tahun 1958 (Konvensi hak politik perempuan, pada 1952 diterima PBB dan telah diratifikasi oleh DPR RI)

Pasal I : Menetapkan bahwa "Perempuan berhak memberikan suara dalam semua pemilihan dengan status sama dengan pria tanpa diskriminasi."

Pasal II : Menyatakan "Perempuan dapat dipilih untuk semua badan elektif yang diatur dengan hukum nasional, dengan status sama dengan pria tanpa diskriminasi."

Kovenan hak sipil dan politik (International Covenant on Civil and Political Rights) yang belum diratifikasi oleh DPR

Pasal III : Menyatakan "Negara-negara peserta Kovenan ini sepakat untuk menjamin hak yang sama bagi pria dan perempuan untuk menikmati hak-hak sipil dan politik yang dicanangkan dalam Kovenan ini."

KETERWAKILAN PEREMPUAN DI LEMBAGA LEGISLATIVE PROVINSI SUMATERA BARAT

1	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
1													
2													
3													
4													
5													
6													
7													
8													
9													
10													
11													
12													
13													
14													
15													
16													
17													
18													
19													
20													
21													

DPRD	Tahun 2009-2014			Tahun 2014-2019			Tahun 2019-2024		
	P	Kursi	%	P	Kursi	%	P	Kursi	%
Kota Padang	3	45	6,67	7	45	15,56	6	45	13,33

Sumber: [data.kicknews.com](#), 2022

Hak Politik Perempuan dirumuskan juga dalam UU No.12 Tahun 2003 tentang pemilu memberi peluang baru dengan menetapkan Pasal 65 ayat 1

"Setiap partai politik peserta pemilu dapat mengajukan calon anggota DPR, DPRD Provinsi, dan DPRD Kabupaten/Kota untuk setiap daerah pemilihan dengan memperhatikan keterwakilan perempuan sekurang-kurangnya 30%."

Keterwakilan Perempuan di DPRD Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Sumatera Barat

Periode 2009-2014 dan 2014-2019

DPRD	Tahun 2009			Tahun 2014			Keterangan
	P	Kursi	%	P	Kursi	%	
Provinsi Sumbar	7	55	12,7	6	65	9,2	Turun
Kota Padang	3	45	6,7	7	45	15,5	Naik
Kab. Padang Pariaman	3	35	8,6	2	40	5	Turun
Kab. Pariaman	2	20	10	1	20	5	Turun
Kota Padang Panjang	4	20	20	4	20	20	Sama
Kab. Tanah Datar	3	35	8,6	3	35	8,6	Sama
Kab. Agam	3	40	7,5	1	45	2,2	Turun
Kota Bukittinggi	4	25	16	2	25	8	Turun
Kab. Pasaman Barat	1	35	2,8	1	40	2,5	Sama
Kab. Pasaman	1	30	3,3	2	35	5,7	Naik
Kota Payakumbuh	2	25	8	2	25	8	Sama
Kab. Lima Puluh Kota	2	35	5,7	4	35	11,4	Naik
Kab. Pesisir Selatan	0	40	0	3	45	6,7	Naik
Kab. Mentawai	0	20	0	0	20	0	Sama
Kota Solok	2	20	10	1	20	5	Turun
Kab. Solok	1	35	2,8	3	35	8,6	Naik
Kab. Solok Selatan	2	25	8	0	25	0	Turun
Kota Sawahlunto	4	20	20	4	20	20	Sama
Kab. Dharmasraya	1	25	4	1	25	4	Sama
Kab. Sijunjung	2	25	8	3	30	10	Naik
JUMLAH	47	545	8,6	49	585	8,4	Turun

BAGAIMANA KONDISI KETERWAKILAN PEREMPUAN DI SUMATERA BARAT?

REKAPITULASI DAFTAR CALON TETAP

ANGGOTA DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KOTA PADANG

NO URUT	PARTAI POLITIK PESERTA PEMILU	AKRONIM	DAFTAR CALON TETAP			%KETERWAKILAN PEREMPUAN
			L	P	L+P	
1	Partai Kebangkitan Bangsa	PKB	31	14	45	31,11%
2	Partai Gerakan Indonesia Raya	GERINDRA	32	13	45	28,89%
3	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	PDI PERJUANGAN	32	13	45	28,89%
4	Partai Golongan Karya	GOLKAR	31	14	45	31,11%
5	Partai NasDem	NasDem	31	14	45	31,11%
6	Partai Buruh	Partai Buruh	14	8	22	36,36%
7	Partai Gelombang Rakyat Indonesia	GELORA INDONESIA	23	11	34	32,35%
8	Partai Keadilan Sejahtera	PKS	31	14	45	31,11%
9	Partai Kebangkitan Nusantara	PKN	4	2	6	33,33%
10	Partai Hati Nurani Rakyat	HANURA	29	16	45	35,56%
11	Partai Garuda Republik Indonesia	Partai Garuda	4	7	11	63,64%
12	Partai Amanat Nasional	PAN	32	13	45	28,89%
13	Partai Bulan Bintang	PBB	22	23	45	51,11%
14	Partai Demokrat	PD	32	13	45	28,89%
15	Partai Solidaritas Indonesia	PSI	4	2	6	33,33%
16	PARTAI PERINDO	PERSATUAN INDONESIA	16	13	29	44,83%
17	Partai Persatuan Pembangunan	PPP	32	13	45	28,89%
24	Partai Ummat	Partai Ummat	32	13	45	28,89%

TOTAL SELURUH DAFTAR CALON TETAP

LAK LAILI	PEREMPUAN	TOTAL CALON
432	216	648

tiga faktor utama yang memiliki pengaruh yang signifikan pada tingkat keterwakilan perempuan dalam lembaga-lembaga yang anggotanya dipilih, yaitu sistem pemilu, peran dari organisasi-organisasi partai politik, dan penerimaan kultural



PERAN PARPOL

- Banyak caleg perempuan yang diusung oleh partai politik belum memiliki kompetensi yang baik dalam kompetensi akademis dan kompetensi bidang politik, dan kebanyakan caleg perempuan yang diusung oleh partai politik bukan figur yang dikenal oleh masyarakat.
- Partai politik merekrut perempuan menjadi calon anggota legislatif belum melihat berdasarkan kemampuan. Namun, lebih pada persoalan formalitas untuk memenuhi amanah undang-undang yang mewajibkan partai mengakomodir keterwakilan 30 persen perempuan.
- Partai politik tidak menyediakan program pemberdayaan dan peningkatan kualitas kader perempuan di partai khususnya yang menjadi caleg, sehingga partai hampir tidak memiliki kader perempuan yang berkualitas dan dapat menjadi figur di masyarakat.
- Perempuan yang sudah duduk di DPRD belum dapat berbuat banyak dalam menyalurkan aspirasi konstituen yang diwakilinya sehingga perempuan dianggap tidak bisa mewakili suara rakyat apabila dipilih sebagai anggota legislatif.
- Belum ada sanksi tegas yang dikenakan kepada partai politik yang hingga saat ini belum melaksanakan perintah UU Pemilu berkaitan dengan kuota 30% ini.

PERAN PEREMPUAN DALAM PERCARTURAN POLITIK DI MINANGKABAU

Mande rubiah
(seorang tipik ratu dalam masyarakat lunak di pesel yang memiliki pengaruh kuat dalam masyarakat, berperan dalam berbagai urusan public sebagai pengontrol kekuasaan)

Rasuna Said
seorang orator handal. Wanita yang lahir di Agam, 14 September 1910 ini dikenal sebagai pejuang kemerdekaan. Pemilik nama lengkap Hajjah Rangkyo Rasuna Said ini dalam perjuangannya tidak hanya fokus pada hak-hak wanita. Tetapi ia juga memperjuangkan terkait pendidikan dan juga politik.

Rohana Kudus.
Wanita ini merupakan seorang guru dan pendiri sekolah khusus perempuan. Ia dikenal sebagai multitalenta karena juga bisa berperan sebagai seorang penulis, wirausaha, dan juga pemimpin redaksi di berbagai surat kabar perempuan. Rohana Kudus pun pintar menggunakan tiga bahasa, bahasa Arab, latin, dan Arab Melayu.

Siti Manggopoh
Sebagai pejuang, ia tampil memimpin perjuangan melawan tentara Belanda dalam perang Belasting (Pajak Uang).
Dikisahkan, Siti Manggopoh menjadi salah seorang wanita yang ditakuti Belanda. Sebab, pasukan di bawah pimpinannya mampu menewaskan 53 tentara Belanda.

HAMBATAN-HAMBATAN KULTURAL

- Perempuan Perempuan lebih banyak diperankan dalam sektor domestik sebagai ibu dan istri, pengambilan keputusan dalam keluarga masih didominasi oleh laki-laki. Begitu juga di dalam politik, keberadaan perempuan sering dianggap remeh oleh politisi laki-laki. Kultur hubungan patriarki membuat keberadaan perempuan selalu dinomorduakan.
- Adanya persepsi negatif terhadap politik. Sebagian perempuan tidak ingin mengambil bagian dalam politik karena dianggap penuh permainan kotor
- Untuk menjadi politisi harus mempunyai popularitas.
- Politik membutuhkan biaya yang mahal dan untuk itu perempuan harus mempunyai modal finansial yang besar.
- Adanya hubungan famili/ dinasti; dan
- Politisi laki-laki yang jumlahnya banyak, sebagian besar menentang keterwakilan perempuan karena dianggap sebagai ancaman.

PERAN POLITIK PEREMPUAN MINANGKABAU SAAT INI

- Kekuasaan bundo kanduang sebagai symbol keperempuan di Minangkabau sebagai fungsi control pemerintah nagari sudah jauh berkurang
- Kekuasaan perempuan Minangkabau masih kuat terutama dalam aktivitas kehidupan sehari hari dalam adat
- Partisipasi perempuan dalam politik terbatas pada tingkat elite, hambatan yang dihadapi adalah peran ganda, konflik peranan sebagai ibu dan istri, definisi masyarakat, dan secara umum kolega laki laki menilai perempuan tidak setara
- Perempuan tersisih dari public karena penjajahan, mereka terkonsentrasi di ruang domestik





